

**SKRIPSI**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN DI RUMAH TANGGA  
PETANI DESA SOAK BATOK KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF FOOD SECURITY IN VILLAGE FARMER  
HOUSEHOLDS SOAK BATOK OGAN ILIR REGENCY***



**Anindito Muhammad  
05011381823121**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**Anindito Muhammad.** Analysis of Food Security in Village Farmer Households Soak Batok Ogan Ilir Regency (Supervised by **Elisa Wildayana**).

The objectives of this study were (1) to describe the condition of food security in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency (2) to analyze the effect of food availability on the food security of farmer households in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency (3) to analyze the effect of food affordability on household food security. farmers in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency whose hopes can be a reference in food security in Soak Batok Village. This research was conducted in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. Determination of research location based on BPS Ogan Ilir survey. Soak Batok Village has a low score in the food security score which can be seen in BPS Ogan Ilir. Food security does not only include the notion of sufficient food availability, but also the ability to access food and the absence of food dependence on any party. Adequate food availability, not accompanied by adequate food access and optimal food absorption will lead to food insecurity. The high level of food production volume compared to the total population does not mean that there is no food shortage population. The sector that has a big share in achieving food security in Indonesia is the agricultural sector. The research method in this research is descriptive and scoring. The result of goal one is to describe food security which includes availability, affordability and the level of basic food prices. The second objective is to analyze the food availability score which means it is not good in food availability. Goal three is about food affordability which means it is not good in food affordability. The fourth objective is about the level of basic food prices which means that it is not good in the level of basic food prices in Soak Batok Village. Soak Batok Village is in dire need of food assistance from the local government in order to increase the food security index in farmer households in Soak Batok Village.

Keywords: Food Security, Soak Batok Village, Availability Food, Affordability Food Level of Basics Food

## RINGKASAN

**Anindito Muhammad.** Analisis Ketahanan Pangan di Rumah Tangga Petani Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **Elisa Wildayana**).

Tujuan Penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kondisi ketahanan pangan di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir (2) menganalisis pengaruh ketersediaan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir (3) menganalisis pengaruh keterjangkauan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir yang harapannya dapat menjadi rujukan dalam ketahanan pangan di Desa Soak Batok. Penelitian ini dilakukan di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan survey BPS Ogan Ilir. Desa Soak Batok memiliki nilai yang kecil dalam skor ketahanan pangan yang bisa dilihat di BPS Ogan Ilir. Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Ketersediaan pangan yang mencukupi, tidak diiringi dengan akses pangan yang memadai dan penyerapan pangan yang optimal akan menyebabkan terjadinya kerawanan pangan. Tingkat volume produksi pangan yang tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk tidak berarti tidak ada penduduk yang kekurangan pangan. Sektor yang memiliki andil besar dalam pencapaian ketahanan pangan di Indonesia adalah sektor pertanian. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dan skoring. Hasil dari tujuan satu yaitu mendeskripsikan ketahanan pangan yang mencakup ketersediaan, keterjangkauan dan tingkat harga pokok pangan. Tujuan dua menganalisis skor ketersediaan pangan tidak baik dalam ketersediaan pangan. Tujuan tiga tentang keterjangkauan pangan tidak baik dalam keterjangkauan pangan. Tujuan empat tentang tingkat harga pangan pokok berarti tidak baik dalam tingkat harga pangan pokok di Desa Soak Batok. Desa Soak Batok sangat membutuhkan bantuan pangan dari pemerintahan setempat agar dapat menaikkan indeks ketahanan pangan di rumah tangga petani di Desa Soak Batok.

Kata kunci: Ketahanan Pangan, Desa Soak Batok, Ketersediaan Pangan, Keterjangkauan Pangan, Tingkat Harga Pangan Pokok

**SKRIPSI**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN DI RUMAH TANGGA  
PETANI DESA SOAK BATOK KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF FOOD SECURITY IN VILLAGE FARMER  
HOUSEHOLDS SOAK BATOK OGAN ILIR REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Anindito Muhammad**  
**05011381823121**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN DI RUMAH TANGGA  
PETANI DESA SOAK BATOK KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Anindito Muhammad**

**05011381823121**

**Indralaya, Juni 2022**

**Pembimbing,**



**Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.**

**NIP.196104261987032007**

Mengetahui,  
Dean Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**

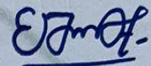
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan judul "Analisis Ketahanan Pangan di Rumah Tangga Petani Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir" oleh Anindito Muhammad telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Mei 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

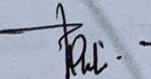
1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
NIP. 196104261987032007

Ketua

  
(.....)

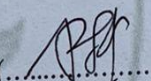
2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

  
(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171955122001

Anggota

  
(.....)

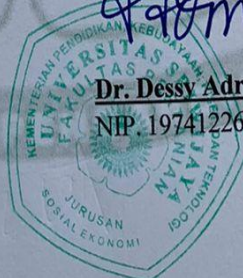
Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**

NIP. 197412262001122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Anindito Muhammad

Nim : 05011381823121

Judul : Analisis Ketahanan Pangan di Rumah Tangga Petani Desa Soak Batok  
Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022

Anindito Muhammad

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Anindito Muhammad dilahirkan pada tanggal 6 Oktober 2000 Jakarta. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Sartono dan Ibu Diah Navianti. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Kakak pertama penulis Disa Akmariana dan kakak kedua Dina Safitri. Kedua orang tua penulis berkerja sebagai PNS. Alamat rumah penulis berada di Jl. Kebun Bunga komplek Bukit Nusa Indah blok O no.7 RT.50 RW.07 Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Mentari Palembang. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Muhammadiyah 14 Palembang pada tahun 2012. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Muhammadiyah 4 Palembang tahun 2015. Dan menyelesaikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif dalam organisasi yang ada di kampus. Penulis pernah diamanahkan menjadi Koordinator Wilayah Dinas PPSDM HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis juga merupakan ketua angkatan 2018 di agribisnis. Penulis memiliki hobi bermain Basket. Penulis juga pernah diamanahkan menjadi asisten pelatih tim basket putra dan putri SMA Muhammadiyah 1 di tahun 2018 dan 2019.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Ketahanan Pangan di Rumah Tangga Petani Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, keselamatan, kelancaran, serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan berupa motivasi, doa, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Saudara kandung penulis yang selalu memberikan dukungan agar penulis tidak menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan agar penulis diberi kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
5. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Para sahabat penulis terutama GCL FAMS yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman kelas yang menjadi penyemangat bagi penulis agar penulis dapat lulus sehingga menjadi sarjana.
10. Kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesempatan untuk dilakukan wawancara langsung dalam pengambilan data penelitian.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun

dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2022



Anindito Muhammad

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Ketahanan Pangan .....	5
2.1.2. Konsepsi Faktor Ketahanan Pangan .....	8
2.1.3. Konsepsi Faktor Ketersediaan Pangan .....	9
2.1.4. Konsepsi Faktor Keterjangkauan Pangan .....	10
2.2. Model Pendekatan .....	10
2.3. Hipotesis.....	11
2.4. Batasan Operasional.....	12
BAB 3. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
3.2. Metode Penelitian.....	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	16
3.5. Metode Pengolahan Data .....	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Keadaan Umum Wlayah Penelitian .....	19
4.1.1. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah Administrasi .....	19
4.1.2. Topografi dan Iklim .....	20
4.1.3. Keadaan Umum.....	21
4.1.3.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22

4.1.3.2. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	23
4.2. Kondisi Ketahanan Pangan Desa Soak Batok.....	23
4.2.1. Ketersediaan Pangan Desa Soak Batok.....	23
4.2.2 Keterjangkauan Pangan Desa Soak Batok .....	25
4.2.3. Tingkat Harga Pangan Pokok.....	26
4.3. Indikator Pangan Desa Soak Batok.....	27
4.3.1. Kapasitas Produksi Pangan Domestik Desa Soak Batok .....	28
4.3.2 Cadangan Pangan Desa Soak Batok .....	29
4.3.3. Penyediaan Pangan dari Sumber Daya Lokal .....	29
4.3.4. Stabilitas Pasokan Pangan .....	30
4.3.5. Bantuan Pangan .....	31
4.4. Indikator Keterjangkauan Pangan Desa Soak Batok .....	31
4.4.1. Sarana Transportasi.....	32
4.4.2. Sistem Logistik Pangan.....	33
4.4.3. Sistem Distribusi Pangan .....	33
4.4.4. Kebijakan Perdagangan dan Pemasaran Pangan.....	34
4.4.5. Daya Beli Masyarakat .....	35
4.4.6. Harga Pangan Pokok .....	36
4.4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	36
4.4.8. Jumlah Pendapatan Keluarga .....	37
4.5. Indikator Tingkat Harga Pangan Pokok .....	38
4.5.1. Jumlahh Stok dan Pasokan Pangan .....	39
4.5.2. Ketersediaan Konsumen Membayar .....	39
4.5.3. Jumlah Produksi Sesuai Kebutuhan Pasar .....	40
4.5.4. Kondisi Geografis .....	41
4.5.5. Rantai Tata Niaga Pangan.....	42
4.5.6. Skema Distribusi Pangan .....	42
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	11
Gambar 4.1. Struktur Pemerintahan Desa Soak Batok .....	22

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval dan Kriteria Skor .....	17
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	22
Tabel 4.2. Indikatoe Kondiai Ketersediaan Pangan Desa Soak Batok.....	23
Tabel 4.3. Indikator Kondisi Keterjangkauan Pangan Desa Soak Batok.....	27
Tabel 4.4. Indikator Kondisi Tingkat Harga Pangan Pokok DesaSoak Batok.....	27
Tabel 4.5. Indikator Aspek Ketersediaan Pangan Desa Soak Batok.....	28
Tabel 4.6 Kapasitas Produksi Pangan Domestik Desa Soak Batok. ....	28
Tabel 4.7 Cadangan Pangan.....	29
Tabel 4.8. Penyediaan Pangan dari Sumber Daya Lokal .....	30
Tabel 4.9. Stabilitas Pasokan Pangan.....	31
Tabel 4.10. Bantuan Pangan.....	32
Tabel 4.11. Indikator Aspek Keterjangkauan Pangan.....	32
Tabel 4.12. Sarana Transportasi .....	33
Tabel 4.13. Sistem Logistik Pangan.....	34
Tabel 4.14. Sistem Distribusi Pangan .....	35
Tabel 4.15. Kebijakan Perdagangan dan Pemasaran Pangan.....	35
Tabel 4.16. Daya Beli Masyarakat .....	36
Tabel 4.17. Harga Pangan Pokok.....	37
Tabel 4.18. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	37
Tabel 4.19. Jumlah Pendapatan Keluarga .....	38
Tabel 4.20. Indikator Aspek Tingkat Harga Pangan Pokok.....	39
Tabel 4.21. Jumlah Stok dan Pasokan.....	40
Tabel 4.22. Tabel Kesiediaan Konsumen Membayar (WTP) .....	40
Tabel 4.23. Jumlah Produksi Sesuai Kebutuhan Pasar .....	41
Tabel 4.24. Kondisi Geografis .....	42
Tabel 4.25. Rantai Tata Niaga Pangan.....	43
Tabel 4.26. Skema Distribusi Pangan .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Umur Petani Responden .....	49
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian .....	50
Lampiran 3. Kegiatan Wawancara .....	57
Lamprian 4. Lokasi Penelitain .....	58

## BIODATA

**NAMA/NIM** : Anindito Muhammad/05011381823121  
**Tempat/tanggal lahir** : Jakarta/06 Oktober 2000  
**Tanggal Lulus** : 02 Juni 2022  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Analisis Ketahanan Pangan di Rumah  
Tangga Petani Desa Soak Batok  
Kabupaten Ogan Ilir  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

---

Analisis Ketahanan Pangan di Rumah Tangga Petani Desa Soak Batok Kabupaten  
Ogan Ilir

*Analysis of Food Security in Village Farmer Households Soak Batok Ogan Ilir  
Regency*

Anindito Muhammad<sup>1</sup>, Elisa Wildayana<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan  
Palembang Prabumulih Km. 32, Indralaya Ogan Ilir 30662

### **Abstract**

*The objectives of this study were (1) to describe the condition of food security in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency (2) to analyze the effect of food availability on the food security of farmer households in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency (3) to analyze the effect of food affordability on household food security. farmers in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency whose hopes can be a reference in food security in Soak Batok Village. This research was conducted in Soak Batok Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. Determination of research location based on BPS Ogan Ilir survey. Soak Batok Village has a low score in the food security score which can be seen in BPS Ogan Ilir. Food security does not only include the notion of sufficient food availability, but also the ability to access food and the absence of food dependence on any party. Adequate food availability, not accompanied by adequate food access and optimal food absorption will lead to food insecurity. The high level of food production volume compared to the total population does not mean that there is no food shortage population. The sector that has a big share in achieving food security in Indonesia is the agricultural sector. The research method in this research is descriptive and scoring. The result of goal one is to describe food security which includes availability, affordability and the level of basic food prices. The second objective is to analyze the food availability score with a score of 1.19 which means it is not good in food availability. Goal three is about food affordability with a score of 1.59 which means it is not good in food affordability. The fourth objective is about the level of basic food prices with a score of 1.69 which means that it is not good in the level of basic food prices in Soak Batok Village. Soak Batok Village is in dire need of food assistance from the*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing



*local government in order to increase the food security index in farmer households in Soak Batok Village.*

*Keywords: Food Security, Soak Batok Village, Availability Food, Affordability Food Level of Basics Food*



---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian memiliki beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan atau tanaman bahan makanan (lebih dikenal dengan pertanian rakyat), subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, serta subsektor perikanan (Oksalia, 2020). Subsektor tanaman pangan memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat yang menentukan kondisi ketahanan pangan di suatu daerah.

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Undang-Undang 18 tahun 2012). Pangan senantiasa harus terjamin dengan cukup oleh pemerintah dan terjangkau oleh daya beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai cerminan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Kecukupan pangan berperan penting dalam menentukan kualitas intelegensi sumber daya manusia.

Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Ketersediaan pangan yang mencukupi, tidak diiringi dengan akses pangan yang memadai dan penyerapan pangan yang optimal akan menyebabkan terjadinya kerawanan pangan. Tingkat volume produksi pangan yang tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk tidak berarti tidak ada penduduk yang kekurangan pangan. Sektor yang memiliki andil besar dalam pencapaian ketahanan pangan di Indonesia adalah sektor pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan (Koswara, 2017)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang ketahanan pangan dan gizi, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Fokus dari ketahanan pangan ini tidak hanya penyediaan pangan tingkat wilayah akan tetapi termasuk tingkat rumah tangga dan individu. Pemerintah juga bertanggungjawab akan penyediaan makanan pokok masyarakat khususnya beras (Nurpita, 2018)

Ketersediaan dan keterjangkauan pangan berkaitan erat dengan tingkat harga pangan disuatu daerah. Kondisi ketahanan pangan dapat dipengaruhi oleh tingkat harga pangan pokok yang berlaku di suatu daerah sehingga mempengaruhi kemampuan rumahtangga untuk mengakses dan menjangkau pemenuhan pangan bagi rumahtangganya.

Tingkat ketahanan pangan suatu daerah dapat dilihat dari nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) daerah tersebut. Terdapat tiga pilar dalam ketahanan pangan yang digunakan sebagai acuan penyusunan Indeks Ketahanan Pangan (IKP) yaitu ketersediaan pangan desa, keterjangkauan dalam mengakses pangan desa, dan pemanfaatan konsumsi pangan desa (Badan Ketahanan Pangan, 2019).

Nilai Indeks Ketahanan Pangan (IKP) Kabupaten Ogan Ilir saat ini menduduki peringkat ke delapan di Provinsi Sumatera Selatan, dengan nilai IKP sebesar 73,96%. Hal ini menunjukkan kondisi ketahanan pangan di Kabupaten Ogan Ilir masih perlu diupayakan agar mencapai kondisi yang lebih baik. Untuk itu diperlukan adanya kajian terhadap kondisi ketahanan pangan yang dilihat dari aksesibilitas dan keterjangkauan pangan dari tingkat harga produk pangan yang ada di kabupaten Ogan Ilir.

Setiap wilayah memiliki potensi sumberdaya yang berbeda, sehingga dalam pengelolaannya harus secara sistematis, terpadu dan menyeluruh sesuai kondisi masing-masing wilayah. Peningkatan produktifitas harus menjadi prioritas utama dalam pengembangan potensi sumberdaya tersebut, hal ini untuk menjamin ketersediaan produksi bagi masyarakat. Kapasitas produksi pangan nasional, ditentukan oleh faktor produksi sebagai faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi yang meliputi luas lahan, pendidikan masyarakat, modal dan manajemen usahatani. Saat ini produksi pangan nasional masih terkendala oleh karena adanya kompetisi dalam pemanfaatan dan penurunan kualitas sumberdaya alam dan sumber daya manusia, penerapan teknologi tepat guna yang belum efektif, apabila permasalahan ini tidak dapat diantisipasi dengan baik, maka dikhawatirkan dapat mengganggu neraca pangan nasional dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Koswara, 2017).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang ketahanan pangan dan gizi, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Terdapat empat komponen yang perlu di perhatikan untuk mencapai kondisi ketahanan pangan rumah tangga yaitu stabilitas ketersediaan pangan, aksesibilitas terhadap pangan, ketersediaan pangan, kualitas dan keamanan pangan (Utami, 2020)

Fokus dari ketahanan pangan ini tidak hanya penyediaan pangan tingkat wilayah akan tetapi termasuk tingkat rumah tangga dan individu. Pemerintah juga bertanggung jawab akan penyediaan makanan pokok masyarakat khususnya beras. Tingkat signifikansi terhadap tingkat ketahanan pangan ditunjukkan oleh variabel pendapatan, minyak goreng dan minyak tanah, sehingga bila terjadi peningkatan harga beras, petani lokal masih bisa beralih kepada konsumsi umbi-umbian dan sagu (Nurpita, 2018)

Desa Soak Batok rutin mengalami kondisi kekeringan dan banjir setiap tahunnya. Tekstur tanah yang kering di musim panas dan kondisi seperti banjir, serangan hama, dan lahan tergenang di musim penghujan membuat masyarakat desa mengalami kesulitan untuk bertani. Sehingga pendapatan rumah tangga petani yang diperoleh tidak dapat untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Akses jalan menuju Desa Soak Batok dari pusat daerah terbilang cukup sulit, ketika musim penghujan tiba jalan yang belum di aspal akan menambah kesulitan akses transportasi keluar masuk desa. Lokasi yang jauh dari pasar pusat dan kondisi jalan yang buruk juga menghambat kegiatan jual beli produk pertanian sehingga mempengaruhi pemenuhan pokok rumah tangga petani desa.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, adapun masalah penelitian yang ingin dikaji dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ketahanan pangan di desa Soak Batok di Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana pengaruh ketersediaan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana pengaruh keterjangkauan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir?
4. Bagaimana pengaruh tingkat harga pangan pokok terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi ketahanan pangan di desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis pengaruh ketersediaan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis pengaruh keterjangkauan pangan terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisis pengaruh tingkat harga pangan pokok terhadap ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan yang akan didapat dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan selama proses penelitian.
2. Sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan ketahanan pangan rumah tangga petani di Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arieska, P. K., Dan Novera H. 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Surabaya* [Online]. 6 (2), 166-170.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (BADUTA) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal Of Nutrition College*, 9(1), 71-80.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Dako, F. X., Purwanto, R. H., Faida, L. R. W., & Sumardi, S. S. (2019). Tipologi Pola Konsumsi Pangan Untuk Menjaga Ketahanan Pangan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Mutis Timau KPH Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(1), 92-106.
- Koswara, A., & Syathori, A. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kota Malang. *Agriekstensi: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*, 16(2), 293-302.
- Lestari. (2021). Strategi Kebijakan Peningkatan Ketahanan Pangan Daerah di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya
- Mariyani, S., Prasmatiwi, FE, & Adawiyah, R. (2018). Ketersediaan Pangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Anggota Lumbung Pangan Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Jurnal Ilmu Agribisnis*, 5 (3).
- Nurpita, A., Wihastuti, L., & Andjani, I. Y. (2018). Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Tani Di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Gama Societa*, 1(1), 103-110.
- Oksalia, E. P., Adriani, D., & Bidarti, A. (2019). *Persepsi Penduduk Terhadap Profesi Petani Pasca Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Pertambangan Batubara Di Desa Ulak Pandan Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Saputro, W. A., & Fidayani, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Klaten. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*, 13(2), 115-123.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utami, Q., & Suprapti, I. (2020). Faktor Modal Sosial Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung Lokal Desa Guluk Guluk Kabupaten Sumenep. *AGRISCIENCE*, 1(1),